

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian pada bab 1 dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi dapat memodelkan soal ke dalam model matematika, siswa dapat menyelesaikan ke-4 soal tes yang telah diberikan dan mengetahui akan perbedaan dari ke-4 soal tersebut. Selain itu siswa juga siswa dapat menjelaskan penyelesaian dari masing-masing persoalan. Sehingga siswa dapat memenuhi ketiga indikator, yakni membagi objek dan mendeteksi setiap anomali atau pola yang terbentuk, memprediksi anomali yang teridentifikasi dalam model matematika, serta penyesuaian anomali dan cara penyelesaiannya.

Siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang dapat mengenali bahwa salah satu dari keempat soal tersebut ada yang berbeda pola penyelesaiannya. Siswa juga tidak mengetahui adanya perbedaan pada soal tersebut. Selain itu juga siswa dapat menjelaskan masing-masing dari persoalan yang ada. Sehingga siswa yang berkemampuan sedang hanya dapat memenuhi 2 indikator, yakni membagi objek dan mendeteksi setiap anomali atau pola yang terbentuk dan memprediksi anomali yang teridentifikasi dalam model matematika

Siswa dengan kemampuan matematika rendah tidak dapat mengerjakan keempat soal yang telah diberikan serta tidak mengetahui akan perbedaan dari persoalan yang ada. Sehingga siswa yang berkemampuan rendah tidak dapat memenuhi ketiga indikator.

B. Saran

1. Bagi guru, hendaknya memberikan masalah-masalah matematika agar dapat melatih penalaran siswa yang mengacu pada indikator membagi objek dan mendeteksi setiap penalaran anomali atau pola yang terbentuk, memprediksi anomali yang teridentifikasi dalam model matematika, penyesuaian anomali dan cara penyelesaiannya.
2. Bagi peneliti lain, hendaknya mengembangkan soal penalaran anomali yang digunakan sebagai alat untuk mengukur penalaran anomali siswa yang mencakup materi dalam matematika.